

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian yang digunakan adalah survei yang bersifat deskriptif, yaitu penelitian yang memiliki tujuan untuk menjelaskan secara spesifik peristiwa alam dan sosial yang terjadi di masyarakat dan bertujuan untuk memperoleh gambaran mengenai sistem pengelolaan sampah dan analisis resiko pasar Karta Raharja di Kecamatan Tulang Bawang Udik Tahun 2024 dengan acuan PERMENKES 17 TAHUN 2020 tentang Pasar Sehat.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Pasar Karta Raharja Kabupaten Tulang Bawang yang terdapat di Pasar Karta Raharja di Kecamatan Tulang Bawang Udik Tahun 2024.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Januari – Maret tahun 2024.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi penelitian ini adalah seluruh komponene yang ada di Pasar Karta Raharja di Kecamatan Kecamatan Tulang Bawang Udik yang menghasilkan sampah perhari nya.

2. Sampel

Penentuan sampel sampah ini dilakukan dengan metode sampling, yaitu pengambilan secara representatif sebagian sampah yang akan diukur.

Untuk mengetahui jumlah sampel yang akan diukur, maka dilakukan pendataan terlebih dahulu terhadap jenis dagangan/usaha, jumlah tempat dagangan/usaha dari tiap jenis, total jumlah tempat dagangan/usaha. Setelah pendataan kemudian dihitung jumlah sampel yang harus diambil. Perhitungan jumlah sampel tersebut didasarkan pada ketentuan dalam SK SNI M-36-1991-03 mengenai jumlah sampel timbulan sampah dari non perumahan, yaitu dengan menggunakan rumus :

$$S = C_d \sqrt{TS}$$

dimana :

S = jumlah sampel

Cd = koefisien bangunan non permanen = 1

Ts = jumlah tempat dagangan/usaha

Setelah dihitung jumlah sampel dengan menggunakan rumus di atas, lalu dihitung jumlah sampel untuk masing-masing jenis dagangan/usaha. Kemudian ditentukan lokasi tempat dagangan/usaha dari masing-masing jenis dagangan/usaha dari setiap blok yang akan disampling dengan pemilihan secara random (acak).

Perhitungan

$$S = C_d \sqrt{TS}$$

$$= 1 \sqrt{1754}$$

$$= 1 \times 41,8$$

$$= 42$$

Setelah diperoleh total jumlah sampel yang harus diambil, kemudian ditentukan jumlah sampel untuk tiap jenis dagangan/usaha dengan cara

prosentase tiap jenis dagangan/usaha dikalikan dengan total jumlah sampel. Presentase jumlah jenis dagangan Daging dan ikan :

$$= \frac{152}{1754} \times 100\% = 8.7\%$$

Jumlah sample untuk jenis dagangan sayur :

$$\frac{8.7}{100} \times 42 = 4 \text{ Sampel}$$

3. Informan

Informan dalam penelitian ini diambil dengan menggunakan teknik purposive sampling, yaitu teknik yang dilakukan untuk memilih informan yang dianggap mampu memberikan informasi yang berkaitan dengan topik penelitian yaitu mengenai sistem pengelolaan sampah di Pasar Karta Raharja di Kecamatan Tulang Bawang Udik. Jadi yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah Kepala Bagian Kebersihan Pasar Karta Raharja di Kecamatan Tulang Bawang Udik, Pengangkut Sampah, Pedagang Pasar dan pembeli di Pasar Karta Raharja dengan menggunakan kuesioner

D. Metode Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

a. Data Primer

Data primer diperoleh dari hasil pengamatan langsung di lapangan dan dengan melakukan wawancara dengan menggunakan Checklist dan Quisioner.

b. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari data yang ada di kantor Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Tulang Bawang Barat.

2. Instrumen Penelitian

Dalam wawancara mendalam, peneliti menggunakan pedoman wawancara yang berisi dengan pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan materi yang akan disampaikan menggunakan buku dan alat tulis.

E. Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala Ukur	Hasil Ukur
Jumlah Sampah di Pasar	Banyaknya sampah yang dihasilkan setiap harinya di pasar yang dihitung dalam satuan berat/volume	Timbangan sampah oleh petugas kebersihan Pasar Karta Raharja	Interval	Timbulan sampah/hari di pasar (volume bak pengangkut sampah x rotasi pembuangan)
Operasional Pengelolaan Sampah	Merupakan Kegiatan penyimpanan, pengumpulan, pengangkutan, dan pembuangan sampah	Checklist/Observasi	Ordinal	1. Sudah Memenuhi syarat 2. Cukup memenuhi syarat 3. Tidak memenuhi syarat
Aspek Kelembagaan, Peraturan, dan SDM di Pasar	Aspek yang bertanggung jawab atas pengelolaan sampah di pasar	Wawancara/Quisioner	Ordinal	1. Baik jika responden dapat menjawab pertanyaan 60-100% 2. Kurang jika responden dapat menjawab <60%
Analisa Resiko	Proses Pengelolaan Sampah logis dan sistematis dalam mengidentifikasi, menganalisis, mengevaluasi, mengendalikan, mengawasi serta untuk mengkomunikasikan risiko yang berhubungan dengan segala aktivitas, fungsi atau proses dengan tujuan perusahaan mampu	Likelihood	Rasio	Jumlah Resiko : 1. Jika luka atau cedera tidak memerlukan 2. Jika luka atau cedera memerlukan istirahat ≤ 3 hari dan perawatan 3. jika luka atau cedera memerlukan istirahat 4-14 hari dan perawatan 4-15 hari

	<p>meminimasi kerugian dan memaksimalkan kesempatan. Mulai dari aktifitas, Penyimpanan Sampah, Pengumpulan Sampah, Pengangkutan Sampah, Pembuangan Sampah, Aspek Kelembagaan, Aspek Peraturan dan Aspek Sumber daya manusia.</p>			<p>4. Jika luka parah memerlukan istirahat 5. Jika luka permanen, cacat dan menyebabkan kematian)</p>
--	--	--	--	--

F. Aspek Pengukuran

1. Volume Timbulan Sampah

Cara pengerjaan pengambilan dan pengukuran sampel timbulan sampah adalah sebagai berikut:

- a. Tentukan lokasi pengambilan contoh;
- b. tentukan jumlah tenaga pelaksana;
- c. siapkan peralatan;
- d. laksanakan pengambilan dan pengukuran contoh timbulan sampah

Sebagai berikut :

- 1) Catat jumlah unit masing-masing penghasil sampah;
- 2) Ambil sampah dari tempat pengumpulan sampah dan masukkan ke dalam bak pengukur.
- 3) Hentak 3 kali bak pengukur sampah yg di sediakan di pasar Ukur dan catat volume sampah (Vs);

2. Aspek Resiko

Untuk mengetahui nilai dan level risiko berdasarkan standar AS/NZS4360:2004 yang terdiri dari identifikasi risiko, kemudian melakukan analisis risiko dengan menentukan nilai peluang terjadinya risiko (*likelihood*) dan besaran risiko (*consequences*) untuk mendapatkan nilai risiko dengan tujuan menetapkan peringkat risiko yang ada, yaitu termasuk kategori *low*, *medium*, *high*, *very high*, dengan cara perhitungan sebagai berikut:

$Risk\ score = likelihood \times consequences$ Matriks tingkat risiko menurut AS/NZS 4360:2004 pada halaman 46-47. Matriks skala pengukuran yang

digunakan berdasarkan *Australian Standard/New Zealand Standard* (AS/NZS) yang terdapat pada tabel 2.2–2.4

TABEL 3. 1
Kriteria Peluang Terjadinya Risiko (*Likelihood*)

Peluang Terjadinya Resiko (<i>likelihood</i>)	Uraian	Nilai
<i>Rare</i>	Jarang terjadi (kemungkinan terjadi 1x dalam 6 bulan)	E (1)
<i>Unlikely</i>	Cenderung dapat terjadi di suatu waktu (kemungkinan terjadi 1x dalam 3 bulan)	D (2)
<i>Possible</i>	Mungkin dapat terjadi dalam keadaan normal (kemungkinan terjadi 1x dalam 1 bulan)	C (3)
<i>Likely</i>	Kemungkinan akan terjadi di semua situasi (kemungkinan insiden terjadi 1x dalam 1-3 minggu)	B (4)
<i>Almost Certain</i>	Hampir pasti terjadi dan akan terjadi disemua situasi (kemungkinan insiden terjadi 1x dalam 1 minggu)	A (5)

TABEL 3. 2
Kriteria Besaran Risiko (*Consequences*)

Kriteria Besaran Risiko (<i>Consequences</i>)	Uraian	Nilai
<i>Insignifant/Negligible</i>	Tanpa kecelakaan manusia dan kerugian materi (jika luka atau cedera tidak memerlukan pengobatan dan istirahat)	1
<i>Minor</i>	Bantuan kecelakaan awal, kerugian materi yang medium (jika luka atau cedera memerlukan istirahat ≤ 3 hari dan perawatan 1-3 hari)	2
<i>Moderat/Medium</i>	Penanganan secara medis, kerugian materi yang cukup tinggi (jika luka atau cedera memerlukan istirahat 4-14 hari dan perawatan 4-15 hari)	3
<i>Major/High</i>	Kecelakaan yang berat, kehilangan kemampuan operasi, kerugian materi yang tinggi (jika luka parah memerlukan istirahat > 14 hari dan perawatan > 15 hari)	4
<i>Extrime/Very high</i>	Bahaya radiasi dengan efek penyebaran yang luas, kerugian yang sangat besar (jika luka permanen, cacat dan menyebabkan kematian)	5

G. Analisis Data

Data dari hasil observasi sanitasi pasar dan perhitungan analisis resiko diolah secara manual dan dianalisa secara deskriptif dengan mengacu pada PERMENKES 17 TAHUN 2020 Tentang Pasar Sehat dan berdasarkan penilaian resiko menurut Menurut AS/NZS 4360:2004.